

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh beberapa faktor terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Responden pada penelitian ini adalah penderita diabetes melitus tipe 2 dengan lama menderita diabetes lebih dari 10 tahun. Sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki, dan berumur  $\geq 55$  tahun. Kebanyakan dari responden memiliki kadar kolesterol total tidak normal dan kolesterol HDL normal. Namun, lebih dari 60 persen memiliki tekanan darah tinggi, dan hampir 90 persen dari responden tidak merokok. Sebagian besar dari mereka juga sudah memiliki komplikasi penyakit jantung koroner.
2. Terdapat pengaruh antara umur dengan kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2.
3. Terdapat pengaruh antara kolesterol total dengan kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2.
4. Terdapat pengaruh antara kolesterol HDL dengan kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2.
5. Tidak ada pengaruh antara tekanan darah dengan kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2.
6. Tidak ada pengaruh antara kebiasaan merokok dengan kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2.
7. Faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung koroner pada pasien diabetes melitus tipe 2 adalah kadar kolesterol total tinggi.
8. Pasien diabetes melitus tipe 2 dengan umur tua berisiko 2,639 kali, kolesterol HDL rendah berisiko 2,921 kali, kolesterol total batas tinggi

berisiko 1,193 kali, kolesterol total tinggi berisiko 3,512 kali lebih besar untuk terkena penyakit jantung koroner.

## V.2 Saran

Dari penelitian ini telah dilihat hasil yang didapatkan. Peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Untuk penderita diabetes melitus tipe 2 dengan penyakit jantung koroner.  
Penderita diabetes melitus tipe 2 yang sudah mengalami penyakit jantung koroner diharapkan melakukan kontrol rutin ke dokter jantung, selain kontrol diabetes. Dianjurkan untuk melakukan pola hidup sehat seperti diet makanan yang sesuai, olahraga sesuai petunjuk, tidak merokok, dll agar tidak memperparah penyempitan pembuluh darah yang nantinya berdampak pada penyakit jantung koroner. Selain itu dianjurkan untuk segera memanggil bantuan medis jika terjadi serangan.
2. Untuk penderita diabetes melitus tipe 2 tanpa penyakit jantung koroner.  
Bagi pasien diabetes melitus tipe 2 yang belum memiliki komplikasi penyakit jantung koroner, dianjurkan untuk melakukan upaya pencegahan agar tidak berkembang menjadi penyakit jantung koroner atau komplikasi lainnya dan pengendalian diabetes melitus tipe 2 yang baik. Lakukan 5 pilar pengendalian diabetes melitus tipe 2 yaitu memiliki pengetahuan mengenai sakit diabetes yang diderita (karena penyakit ini sifatnya kronik), pola hidup yang baik terutama konsumsi makanan dan minuman (ikuti prinsip 3J tepat jadwal, jenis, jumlah. Jangan lupa untuk mengurangi kalori secara bertahap dan agresif), melakukan aktivitas fisik teratur dan terukur, konsumsi obat diabetes seperti OAD (oral anti diabetes) atau insulin sesuai aturan yang ditentukan, evaluasi penyakit diabetes melitus tipe 2 yang dilakukan dengan kontrol rutin setiap bulan.
3. Untuk keluarga pasien.  
Diabetes melitus tipe 2 bahkan jika sudah ada penyakit jantung koroner merupakan jenis penyakit yang sifatnya kronis (terjadi selama bertahun-tahun atau selamanya). Sehingga dibutuhkan pengobatan yang terus menerus. Diharapkan anggota keluarga dapat memberikan dukungan

secara penuh agar pasien tidak berputus asa dan secara rutin melakukan pengobatan sesuai dengan anjuran dokter, dan keluarga diharapkan dapat melakukan pengontrolan terhadap berbagai hal yang dapat memicu penyakit ini di rumah.

4. Untuk departemen penyakit dalam RSUD Budhi Asih.

Peneliti menyarankan untuk meningkatkan evaluasi berkala terhadap faktor-faktor risiko yang dapat menyebabkan penyakit jantung koroner seperti profil lipid, rekam jantung, HbA1c, dll.

5. Untuk dinas kesehatan terkait.

Saran ini ditujukan untuk dinas terkait untuk meningkatkan berbagai upaya promotif atau edukasi kepada pasien-pasien diabetes melitus tipe 2 dengan atau tanpa penyakit jantung koroner. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pasien terhadap penyakit yang mereka derita, sehingga pada hasil akhirnya edukasi yang dilakukan ini dapat memenuhi pilar pertama pengendalian diabetes melitus tipe 2. Selain itu dengan bertambahnya pengetahuan pasien dapat memperbaiki kualitas 4 pilar pengendalian lainnya.

6. Untuk peneliti selanjutnya.

Untuk peneliti lain yang akan meneliti tema penelitian yang sama dengan penelitian ini, diharapkan mampu meneliti faktor-faktor risiko lainnya. Sehingga perkembangan ilmu kesehatan dapat lebih baik kedepannya.